

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**
(Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Daerah di Kota Medan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH :

NAMA : ELLA FADHILLA

NPM : 1705170270

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

KONSENTRASI : SEKTOR PUBLIK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAH UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, memperhatikan, dan seterusnya memutuskan :

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : ELLA FADHILLA
N.P.M : 1705170270
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus Pada SKPD Kota Medan).
Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi Persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(HAFSAH, SE., M.Si)

Penguji II

(MUHAMMAD FAHMI, SE., M.Si. Ak. CA, CPA)

Pembimbing

(M. FIRZA ALPI, SE., M.SI)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ELLA FADHILLA

N.P.M : 1705170270

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

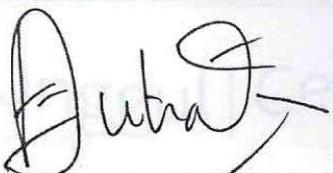
Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(M. FIRZA ALPI, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

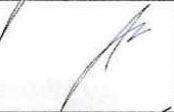
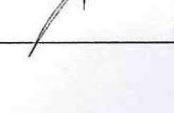
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ELLA FADHILLA
NPM : 1705170270
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan
 Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
 Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel
 Moderating

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki Data / Mencari Sumber Data Yang Akurat - Memperbaiki sistematika penulisan 	10 Februari 2021	
Bab II	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki dan Menambahkan Teori-Teori yang mendukung penelitian - Memperbaiki kerangka konseptual 	05 Maret 2021	
Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki sampel penelitian dan hipotesis - Memperbaiki analisis data - Memperbaiki sistematika penulisan 	29 April 2021	
Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki Uji data dan Pembahasan 	30 Agustus 2021	
Bab V	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki Kesimpulan dan Saran 	10 Oktober 2021	
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan aplikasi Mendeley 	10 Oktober 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	14 Oktober 2021	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi


 (Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Oktober 2021

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing


 (M. Firza Alpi, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ELLA FADHILLA
N.P.M : 1705170270
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam Skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari Skripsi ini salah dan merupakan hasil *Plagiat* karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian Surat Pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan



ELLA FADHILLA

ABSTRAK

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah Kota Medan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi, jenis penelitian ini *asosiatif*. Penelitian ini dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Provinsi, Kota Medan, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Perangkat Kerja (SKPD) pemerintah provinsi yang ada di Kota Medan yang berjumlah 60 orang, sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan jumlah sampel 60 sampel, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji moderasi.

Hasil penelitian ini adalah. Dalam penelitian ini secara parsial kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, Secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan dalam penelitian ini secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Dalam penelitian ini $H=0$ ditolak artinya kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. hal ini terlihat dari nilai dari hasil moderating 1 semua hasil uji bertaraf signifikan dibawah 0.05, Dalam penelitian ini sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan karena hasil moderating 2 semua hasil uji bertaraf signifikan dibawah 0.05

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun proposal ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal ini berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating”**.

Dalam menulis proposal ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang **Ayah Sudarso, ST** dan **Ibu Endang Sri Wardani** yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi, dan Spritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada sama-sama di bawah ini :

1. Yang teristimewa orang tua penulis, ALM. Abi Sudarso, ST dan Ibunda Endang Sri Wardani serta Adik penulis Dwi Naufal Mubarok dan Aditya Yunda Wardani yang telah memberikan semangat, mendoakan serta memberikan segala kebutuhan penulis selama penulisan proposal ini.
2. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Prof. Dr. H. Agussani M..A.P.
3. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi H. Januri SE.,MM.,M.Si
4. Bapak Wakil Dekan I Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
5. Ibu Kepala Pimpinan Prodi Akuntansi Dr. Zulia hanum S.E. M.Si.
6. Bapak Sekretaris Prodi Akuntansi Riva Ubar S.E, M.Si., Ak., CA., CPA
7. Bapak M. Firza Alpi, SE, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada para staf pegawai di 30 SKPD Kota Medan yang telah memberikan izin tempat riset dan dukungan kepada penulis.
9. Yang terkhusus M. wahyu yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman teman dekat saya Delila, Arinda, Dewi, Fauziah, dan abang Anditing yang selalu menyemangati saya dalam menyusun skripsi ini.
11. Seluruh teman teman penulis dari kelas F Akuntansi Pagi stambuk 2017,

semoga kita akan sukses semuanya.

12. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu segala proses penyusunan proposal skripsi ini dan juga mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk penyempurnaan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Aamiin Ya Rabbal'alamin ...

Medan, Oktober 2021

Ella Fadhilla

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan dan Manfaat	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Kompetensi Sumber Daya Manusia	13
2.1.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	15
2.1.3. Sistem Pengendalian Intern	17
2.1.4. Kualitas Laporan Keuangan.....	21
2.1.5. Penelitian Terdahulu	26
2.2. Kerangka Berpikir.....	30
2.3. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Jenis Penelitian	33
3.2. Definisi Operasional	33
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	36

3.4. Teknik Pengambilan Sampel	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBASAHAH	49
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
4.2. Hasil Penelitian	49
4.2.1. Identitas Responden.....	49
4.2.2. Distribusi Jawaban Responden	51
4.2.3. Uji Validitas dan Realibilitas	59
4.2.3.1. Uji Validitas	59
4.2.3.2. Uji Realibilitas	62
4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.4.1. Uji Normalitas.....	62
4.2.4.2. Uji Multikolineritas.....	63
4.2.4.3. Uji Heterodekasitas	64
4.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.2.6. Uji Hipotesis	66
4.2.6.1. Uji t	66
4.2.7. Koefisien Determinasi.....	68
4.2.8. Uji Nilai Selisih Mutlak	69
4.3. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Permasalahan Utama SPI Pada Pemerintahan Daerah Kota Medan	5
Tabel 1.2.	Daftar Opini LKPD pada Kota Medan 2015-2019	7
Tabel 1.3	Perbedaan Penelitian terhadulu dan Sekarang	8
Tabel 3.1	Sampel tempat Penelitian	42
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4.2	Usia Responden.....	49
Tabel 4.3	Pendidikan Responden	50
Tabel 4.4	Lama Kerja Responden	50
Tabel 4.5	Kriteria Jawaban Responden.....	51
Tabel 4.6	Persentase Responden Variabel Kompetensi SDM	51
Tabel 4.7	Persentase Responden Variabel Pemanfaatan Telnologi Informasi	53
Tabel 4.8	Persentase Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal....	55
Tabel 4.9	Persentase Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	57
Tabel 4.10	Hasil Validitas Komptensi SDM.....	60
Tabel 4.11	Hasil Validitas Pemanfaatan teknologi Informasi.....	60
Tabel 4.12	Hasil Validitas Sistem Pengendalian Internal	61
Tabel 4.13	Hasil Validitas Kualitas Laporan Keuangan	61
Tabel 4.14	Uji Realinilitas Instrument	62
Tabel 4.15	one-sample kolmogorov-smirnov test.....	63
Tabel 4.16	Coefficients	64
Tabel 4.17	Coefficients	64
Tabel 4.18	Coefficients	65
Tabel 4.19	Coefficients	67
Tabel 4.20	Coefficients	68
Tabel 4.21	Model Summary.....	69
Tabel 4.22	Coefficients	69
Tabel 4.23	Coefficients	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir Konseptual 31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengelolaan keuangan, pemerintah melakukan reformasi dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan dengan standar akuntansi pemerintah yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Pemerintah juga mengeluarkan Undang- Undang No. 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah. Adanya peraturan perundang-undangan ini Bahwa untuk kesinambungan kepemimpinan di provinsi, kabupaten/kota diperlukan mekanisme peralihan kepemimpinan daerah di masa jabatannya yang demokratis untuk dapat menjamin pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Ketentuan tugas dan wewenang dewan perwakilan rakyat daerah provinsi, kabupaten/kota perlu dilakukan penyesuaian dengan undang-undang yang mengatur pemilihan gubernur, bupati, dan walikota.

Pemerintah daerah berkewajiban untuk menyusun laporan keuangan dengan tujuan untuk menunjukkan kondisi dan kinerja keuangan entitas tersebut. Seperti yang kita ketahui, proses penyusunan laporan keuangan merupakan proses terpenting dari suatu organisasi dalam satu periode, yang mana laporan keuangan pemda terdiri atas Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas (LAK) , Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), Laporan Perubahan Sisa

Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Laporan Keuangan merupakan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja pada suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan pemerintah menarik untuk dikaji, mengingat semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas yang mendorong pemerintah untuk meningkatkan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Adanya laporan keuangan dapat berguna untuk mengetahui apakah suatu kegiatan pemerintah dapat berjalan dengan baik sehingga dari publikasi laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan media yang digunakan oleh entitas terkhusus pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan(publik). Dari perspektif rakyat di daerah, laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun sesuai dengan SAP dapat menjelaskan bagaimana pemerintah mengelola keuangan dalam melaksanakan pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesajhteraan masyarakat. Standar tersebut dikukuhkan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Satu diantaranya pengguna laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemerintah pusat. Pemerintah pusat berkepentingan dengan laporan keuangan pemerintah daerah, karena mereka telah menyerahkan sumber daya keuangan kepada kepala daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi

daerah. Maka dari itu untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas harus didukung dengan kompetensi yang dimiliki staff akuntansi sendiri dengan begitu standart akuntansi pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut.

Kompetensi menyangkut kewenangan setiap individu untuk melakukan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam organisasi yang relevan dengan keahlian, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kompetensi yang dimiliki pegawai secara individual harus mampu mendukung pelaksanaan strategi organisasi dan mampu mendukung setiap perubahan yang dilakukan manajemen. Dengan kata lain kompetensi yang dimiliki individu dapat mendukung sistem kerja berdasarkan tim (Rivai, 2009:289). Kompetensi tentunya berkaitan erat dengan SDM dalam suatu pemerintahan, adanya sumber daya manusia yang handal guna memperoleh laporan keuangan pemerintahan yang berkualitas. Menurut Mardiasmo (2002: 146), sumber daya manusia telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan.

Sumber daya manusia juga harus menguasai teknologi informasi (TI) demi mencapai tujuan organisasi. Penerapan teknologi informasi pada setiap entitas baik sektor swasta maupun pemerintahan tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Rahadi (2007:11) menyatakan bahwa TI mempunyai manfaat atau

kemudahan bagi seseorang dalam menghemat waktu maupun tenaga. Didalam *Decision-Usefulness Theory*, dijelaskan bahwa nilai informasi yang tidak didukung dengan pemanfaatan teknologi, akan menghambat dalam memenuhi karakteristik kualitatif berupa ketepatwaktuan dan juga dalam rangka pengambilan keputusan (Syam, 2015:90).

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah diatur dalam peraturan pemerintah No.56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti dari PP No. 11 Tahun 2001 tentang Informasi Keuangan Daerah. Pemerintah telah berupaya untuk menyusun laporan berdasarkan sistem akuntansi keuangan daerah tersebut. Adapun yang menjadi tujuan dari adanya teknologi informasi menurut Sutarman (2009:17) dalam Ramadhan (2015:3) yaitu untuk memcahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam melakukan pekerjaan.

Pengelolaan keuangan yang baik harus dikelola oleh SDM yang berkompeten dan menguasi teknologi Informasi. Untuk mencapai hal tersebut maka suatu instansi pemerintah membutuhkan suatu sistem pengendalian intern yang kuat. Berdasarkan peraturan (PP) Nomor 60 Tahun 2008 menyatakan bahwa pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan yaitu, (1) terkait dengan catatan keuangan, (2) memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah, serta pemerintah dan pengeluaran telah sesuai dengan otorisasi yang memadai, (3) memberikan keyakinan yang memadai atas keamanan aset yang berdampak material pada laporan keuangan pemerintah (Armando, 2013:2). BPK berhasil menemukan

masih banyaknya data-data yang tidak sesuai serta masih banyaknya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Berdasarkan IHPS (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester) I tahun 2020 atas 546 LKPD mengungkapkan sebanyak 1.037 permasalahan utama SPI dan yang terjadi pada pemerintahan daerah. Sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel 1.1, permasalahan SPI (sistem pengendalian Intern) tersebut meliputi 376 kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, 435 kelamahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan 226 kelemahan struktur pengendalian intern

Tabel 1.1 Permasalahan Utama SPI pada Pemerintah Daerah

No.	Kelompok Temuan	Jumlah Kasus
1.	Kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan	376
2.	Kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja	435
3.	Kelemahan struktur pengendalian intern	226

Sumber: IHPS I Tahun 2020-www.bpk.go.id

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan BPK dalam memberikan opini terhadap kewajaran informasi yang disajikan dalam sebuah Laporan Keuangan, Yaitu: Kesesuaian dengan standart akuntansi, efektifitas sistem terhadap pendendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan dan pengungkapan yang memadai. Terdapat empat opini yang diberikan

BPK,yaitu: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Deangan Pengecualian,Tidak Wajar (TW) Dan Tidak Memberikan Pendapat(TMP).

Medanbisnisdaily.com-Medan. Laporan Keuangan Pemerintah Kota (Pemko) Medan memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) ke 5 secara berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sumut.

Motivasi penelitian dilakukan karena diantara laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota tersebut, pemerintah Kota Medan merupakan salah satu pemerintah daerah yang hingga tahun 2015 masih belum memperoleh opini WTP (sumut.bpk.go.id). pemerintah Kota Medan bertahan dengan opini WDP yang diperolehnya untuk 5 Tahun terakhir. Hal ini dikarenakan lemahnya kemampuan SDM dan pengendalian Internal pada organisasi pemerintah saat ini, lemahnya kemampuan SDM tidak hanya diakibatkan oleh kelemahan pengelolaan keuangan daerah sektor administrasi dan birokrasi dan akibat keterbatasan dukungan sumber daya manusia saja, akan tetapi juga ada kelemahan law enforcement, yaitu kepatuhan terhadap peraturan, aturan, prosedur serta perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah, termasuk penyajian transaksi dan laporan keuangan yang jujur agar informasi yang dihasilkan laporan keuangan tidak hanya dapat dipahami dan dimengerti namun juga bermanfaat dan dapat dipercaya oleh pemakai itu sendiri.

Tabel 1.2 Daftar Opini LKPD pada Kota Medan 2015-2019

Entitas Pemerintahan Daerah	2015	2016	2017	2018	2019
Kota Medan	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP

Sumber :IHPS 1 Tahun 2019-www.bpk.go.id

Sehubungan dengan hal ini, hasil pemeriksaan BPK RI perwakilan Provinsi Sumatera Utara khususnya kota Medan dinyatakan mengalami penurunan sejak tahun 2015 yang sampai sekarang masih memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). BPK juga menemukan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan negara, yaitu 1) realisasi Belanja Barang belum sepenuhnya sesuai ketentuan yang mengakibatkan antara lain indikasi kerugian negara, potensi kerugian, dan pemborosan serta potensi hasil pengadaan tidak dapat dimanfaatkan; 2) pertanggungjawaban Belanja Perjalanan Dinas belum sepenuhnya sesuai ketentuan yang mengakibatkan potensi kelebihan pembayaran Uang Representasi dan biaya perjalanan dinas sebesar serta potensi kerugian negara; 3) pengadaan Belanja Modal belum sepenuhnya sesuai ketentuan yang mengakibatkan antara lain indikasi kerugian negara, potensi kerugian negara dan pemborosan keuangan negara, serta tertundanya penerimaan negara.

(www.Sumut.bpk.go.id)

Melihat kondisi tersebut menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern belum berjalan dengan baik di pemerintahan Kota Medan karena masih terjadi penyalahgunaan anggaran dan kecurangan lainnya. Dari kondisi ini harus menjadi

pertimbangan pemerintah daerah Kota Medan untuk meningkatkan pengendalian intern. Kondisi ini juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Status WDP belum menjadi terbaik, dan masih perlu ditingkatkan oleh pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia yang baik dan berkualitas sebagai elemen penting dalam penyusunan laporan keuangan juga memengaruhi hasil opini laporan keuangan yang akan diaudit oleh BPK nantinya.

Tabel 1.3 Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang

Indikator	Penelitian Terdahulu	Penelitian sekarang
Nama Peneliti	Riedy Riandani, 2017	Ella Fadhilla, 2021
Variabel (x)	a. Kompetensi SDM b. Pemanfaatan Teknologi c. Pengendalian Intern	a. Kompetensi Sumber Daya Manusia b. Pemanfaatan Teknologi Informasi
Variabel (y)	Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating
Tempat dan jenis penelitian	SKPD kab. Limapuluh Kota	SKPD Pemerintah Provinsi Kota Medan
Tahun periode	2010-2015	2015-2019

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya kelemahan terkait sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan yang ditemukan oleh BPK yang menyimpang dalam pelaksanaan Audit laporan keuangan Pemerintah.
2. Adanya sistem pengendalian Intern yang belum berjalan dengan baik di pemerintah Provinsi Kota Medan yang mendapat Opini BPK berupa WDP (Wajar Dengan Pengecualian) lima tahun berturut-turut.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan dalam sistem pengendalian intern.
2. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah hanya pada pegawai SKPD yang ada di Pemerintah daerah Kota Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Medan ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Medan ?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Medan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi ?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Medan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah Kota Medan.
2. untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Medan.
3. untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Medan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi.

4. untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah Kota Medan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderasi.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kualitas laporan keuangan terhadap respon pemerintah dan masyarakat di Indonesia.
2. Bagi Akademis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang akademik.
3. Bagi Praktisi, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih luas lagi bagi para praktisi selanjutnya yang mengangkat penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

A. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (Agency Theory) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang member wewenang (principal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama yang disebut “nexus of contract”. Implikasi penerapan teori ini dapat menimbulkan perilaku efisiensi atau opportunistik bagi si Agen. Pada organisasi publik khususnya di pemerintahan daerah secara sadar atau tidak, teori keagenan ini telah dipraktikkan, termasuk pemerintah daerah di Indonesia dalam mewujudkan transparansi akuntabilitas publik. Menurut Mardiasmo (2004), akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agensi/pemerintah) untuk memberikan pertanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (Principal masyarakat) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal masyarakat) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas publik terdiri atas 2 macam, yaitu : 1) pertanggungjawaban atas pengelolaan kepada otoritas yang lebih tinggi

(Akuntabilitas Vertical), dan pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (Akuntabilitas horizontal).

Masalah keagenan muncul ketika eksekutif cenderung memaksimalkan self-interest-nya yang dimulai dari proses penganggaran, pembuatan keputusan, sampai dengan menyajikan laporan keuangan yang sewajar-wajarnya untuk memperlihatkan bahwa kinerja mereka selama ini telah baik, selain itu juga untuk mengamankan posisinya di mata legislative dan rakyat. Teori keagenan juga menyatakan bahwa agen bersikap opurtunis dan cenderung tidak menyukai resiko. Tanggung jawab yang ditunjukkan pemerintah daerah sebagai pihak eksekutif tidak hanya berupa penyajian laporan keuangan yang lengkap dan wajar, tetapi juga bagaimana mereka mampu membuka akses untuk para pengguna laporan keuangan. Sehingga tujuan pemerintah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas baik dilembaga pusat khusunya daerah akan dapat terwujud.

2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

A. Pengertian Kompetensi

Menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2013 pasal 1 tentang kompetensi, kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif dan efisien. Peraturan pemerintah (PP) No.23 Tahun 2004, tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjelaskan tentang Sertifikasi Profesi (BNSP) menjelaskan tentang sertifikasi kompetensi kerja sebagai suatu proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif

melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan atau Internasional.

Spencer dan spencer (1993) menunjukkan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang terdiri dari knowledge, skill, attitude yang ada hubungan sebab akibatnya dengan prestasi kerja yang luar biasa atau dengan efektifitas kerja. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46 A Tahun 2003 ditentukan bahwa komptensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keahlian, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan jabatannya.

1. Pengetahuan (knowledge) yaitu fakta dan angka dibalik aspek-aspek teknis.
2. Keahlian/keterampilan (Skills), yaitu kemampuan untuk menunjukkan tugas pada tingkat kriteria yang dapat diterima secara terus menerus, dengan kegiatan yang paling sedikit.
3. Sikap (attitude), yaitu yang ditunjukkan kepada atasan atau orang lain bahwa yang bersangkutan mampu berada dalam lingkungan kerjanya.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di dalamnya. Dalam organisasi publik. Peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel dimata masyarakat. Oleh karenanya, komptensi SDM pada setiap level manajemen menjadi urgen baik level pimpinan maupun staf pemerintahan.

B. Kompetensi SDM keuangan pemerintah daerah

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu yang berkaitan langsung dengan keuangan organisasi baik dalam mencatat, menyusun, mengelola, maupun menghasilkan laporan keuangan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang akuntan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut yaitu dengan mengacu kepada standar kompetensi lulusan akuntansi yang telah ditetapkan oleh IFAC (International Federation of Accountants), yakni IES (International Education Standards) dalam hal ini IES 2, IES 3, IES 4 yang mencakup dimensi knowledge, skills, attitude.

2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

A. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi menurut martin, Brown, De Hayes, Hofer dan Perkins (2002:1) adalah teknologi computer yang digunakan untuk mengirimkan informasi. Defenisi teknologi informasi sangat luas dan mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi. Wikinson et al.(2000:34) menyatakan bahwa “*Information technology includes computers (mainframes, mini, micro), software, database, networks(internet, intranet), electric commerce, and other types of related technologies*” teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk memproses dan penyimpanan informasi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk peyebaran informasi.

Total volume anggaran dan pendapatan dan Belanja Negara/ Daerah dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dari sisi akuntansi hal itu menunjukkan

bahwa volume transaksi keuangan pemerintah semakin besar dan semakin rumit juga kompleks. Oleh karna itu, pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan daerah . pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi computer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dari data lainnya. Keakurasan dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu.

B. Pemahaman Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya meliputi perangkat keras dan perangkat lunak saja namun juga meliputi : computer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet, intranet), electronic-commerce dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et.al.,2000 dalam Arfianti,2011).

Menurut Widyaningrum (2010) pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya :

1. Pengolaha data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan
2. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

Dalam penjelasan peraturan pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi Keuangan, disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti pelaksanaan proses pembangunan sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, pemerintah pusat dan daerah yang

berkewajiba untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan, dan mendistribusikan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi canggih untuk sistem informasi manajemen jaringan bangunan dan proses kerja yang memungkinkan government untuk bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit (Nuryanto dan Nunuy,2013 :159).

Penggunaan teknologi informasi yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Dalam hubungannya dengan sistem informasi akuntansi, computer akan meningkatkan kapabilitas sistem. Ketika komputer dan komponen-komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam suatu sistem informasi akuntansi, tidak ada aktivitas umum yang ditambah atau dikurangi. Sistem informasi akuntansi masih memasukkan pengendalian-pengendalian atas keakuriasan data. Sistem juga menghasilkan laporan-laporan dan inforansi lainnya.

2.1.3 Sistem Pengendalian Intern

A. Pengertian Pengendalian Intern

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dijelaskan bahwa SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Tujuan dari pengendalian intern diterapkan yaitu agar laporan keuangan andal, efisiensi dan efektifitas terhadap

kegiatan operasi pemerintah serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Hal tersebut sama seperti yang dijelaskan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2011) dalam Yendrawati (2013:169), sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini : a) keandalan laporan keuangan, b) efektifitas dan efisiensi operas. C) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut I Gusti Agung Rai (2008), pengendalian Intern adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarnya. Sedangkan menurut Rahardjo (2013) mengemukakan bahwa sistem pengendalian dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. pengendalian intern akuntansi

Dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa keakuratan data akuntansi.

Sebagai contoh, adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi.

2. pengendalian administratif

Dibuat untuk mendorong dilakukannya efisiensi dan mendorong dipatuhi kebijakan manajemen. Contohnya adalah adanya pemeriksaan laporan untuk mencari penyimpangan yang ada, untuk kemudian diambil tindakan.

B. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern

Unsur-unsur sistem penngendalian Intrn berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan dan tolak ukur pengujian efektifitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern. Pengembangan unsur sistem pengendalian intern perlu mempertimbangkan aspek biaya manfaat (*cost an benefit*), sumber daya manusia, kejelasan kriteria pengukuran efektivitas dan perkembangan teknologi informasi serta dilakukan secara komprehensif.

Menurut peraturan pemerintah No.60 Tahun 2008 bahwa unsur sistem penngendalian intern dalam peraturan pemerintah ini mengacu pada unsur sistem pengendalian intern yang telah dipraktikkan dilingkungan pemerintah di berbagai Negara , yang meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menggambarkan keseluruhan sikap organisasi yang memengaruhi kesadaran dan tindakan personel organisasi mengenai pengendalian.

2. Penilaian Resiko

Menurut Indra (2011) untuk tujuan pelaporan keuangan adalah proses identifikasi,analisis, dan pengelolaan risiko entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Diawali dengan penetapan maksud dan tujuan instansi pemerintah yang jelas dan konsistensi baik pada tingkat kegiatan. Selanjutnya instansi pemerintah menidentifikasi seacra efisien dan efektif risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut, baik yang bersumber dari dalam maupun luar instansi.

3. Kegiatan pengendalian

Menurut Indra (2011), aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan pelaksanaan petunjuk yang dibuat untuk memastikan pelaksanaan petunjuk yang dibuat oleh manajemen. Kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan laporan keuangan obyektif.

4. Informasi dan Komunikasi

Menurut Indra (2011) Kebijakan dan prosedur pengendalian yang berkaitan dengan sistem akuntansi adalah kebijakan dan prosedur atas transaksi yang dilaksanakan untuk mencegah terjadinya salah saji potensial terhadap pernyataan manajemen dalam laporan keuangan. Instansi pemerintah harus memiliki informasi yang relevan dan dapat diandalkan baik informasi keuangan maupun non keuangan, yaitu informasi yang berhubungan dengan peristiwa eksternal dan internal, yang menyediakan dan memanfaatkan berbagai bantuk dan sarana komunikasi serta mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.

5. Pemantauan

Menurut Indra (2011), Proses penilaian kualitas kinerja diukur dari struktur pengendalian internal sepanjang waktu dan dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervise, pembandingan rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas. Penilaian sendiri, review, dan pengujian efektivitas sistem pengendalian yang dapat dilakukan oleh aparat

pengawasan intern pemerintah atau pihak eksternal pemerintah. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya harus segera diselesaikan dan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme penyelesaian rekomendasi hasil audit dan review lainnya yang ditetapkan.

2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya (wati et.al). laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Menurut pp 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain (stakeholder) tentang kondisi keuangan pemerintah.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Adapun tujuan penyusunan laporan keuangan pada pp No. 71 Tahun 2020 paragraf 23 disebutkan bahwa, laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi yang berguna dalam

pengambilan keputusan dan menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan cara :

- a. menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- b. menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya.
- c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d. menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
- f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

C. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi yang berwujud seperti barang maupun segi yang tidak berwujud, seperti suatu kegiatan. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa kepala daerah bertanggung jawab

sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi.

Adapun karakteristik kualitatif suatu laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Relevan

Dikatakan relevan ketika informasi yang termuat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan serta menegaskan/mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Informasi yang relevan:

a. Memiliki manfaat umpan balik

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi di masa lalu.

b. memiliki manfaat prediktif

Dapat membantu pengguna memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Pengungkapan dalam informasi harus jelas sehingga mampu mencegah terjadinya kekeliruan dalam pengguna informasi.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat di verifikasi.

a. Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.

b. Dapat di verifikasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat di uji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang ada dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya

4. Dapat dipahami

Informasi yang tersedia dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

D. Keterkaitan Antar Variabel

1. Kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan.

Kompetensi berarti kemampuan yang harus dimiliki seseorang aparatur berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan prilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya. Kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas seseorang demi keberhasilan organisasinya. Keberhasilan organisasi sangat dekat kaitannya dengan laporan keuangan yang berkualitas. Jadi

untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dibidang akuntansi.

2. Pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.

Menurut Hamzah (2009) dalam winidyaningrum dan Rahmawati (2010:7), pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat si seluruh wilayah negeri ini. Dari pemanfaatan teknologi informasi tersebut laporan keuangan akan lebih akurat dan cepat dihasilkan. Jadi laporan keuangan akan lebih akurat dan cepat dihasilkan. Jadi laporan keuangan akan lebih berkualitas jika pemanfaatan teknologi informasi memadai.

3. Sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan.

Tujuan umum dari pengendalian intern yaitu efisisensi dan efektifitas operasi. Sehingga ketika pengendalian intern diterapkan maka akan mendorong pemakaian sumber daya akan secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pelatihan juga dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dibidangnya masing-masing. Jadi, kompetensi sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dapat diperkuat pengendalian intern.

4. Sistem pengendalian Intern, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan.

Sebuah sistem pengendalian intern yang baik akan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang baik pula. Pengendalian intern juga bertujuan agar organisasi tetap memanfaatkan teknologi dalam memberikan informasi terkait kegiatan organisasi dikarenakan pengendalian intern sudah terintegrasi dengan teknologi. Dalam penjelasan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern, pemerintah diharus melakukan tindak pencegahan terhentinya operasi computer, melakukan pengendalian atas perangkat lunak sistem berupa pembatasan akses ke perangkat lunak sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan, pemantauan atas akses dan penggunaan perangkat lunak sistem, serta pengendalian atas perubahan yang dilakukan terhadap perangkat lunak sistem. Tindakan pengendalian tersebut dilakukan agar teknologi informasi digunakan secara optimal. Dengan demikian adanya pemanfaatan teknologi informasi serta diperkuat dengan pengendalian intern maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang telah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang menjadi faktor-faktor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Riedy Riandani (2017)	Pengaruh kompetensi SDM, Pemanfaatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

	Jurnal	Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	<p>1. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.</p> <p>2. pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.</p> <p>3. pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
2.	Lilis Wijayanti (2017) Jurnal	Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa :</p> <p>1. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas</p>

		Keuangan Pemerintah daerah.	laporan keuangan pemerintah daerah pada DPPK AD kabupaten Sukoharjo. 2. Sistem pengendalian intern dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo.
3.	Merlyn C.T Kalumata, Ventje llat, Jessy D	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa : 1. Variabel Kompetensi SDM (XI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan LKPD (Y) pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. 2. Variabel Teknologi Informasi (X2)

		<p>berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas LKPD (y) pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara.</p> <p>3. Variabel reviu laporan keuangan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap LKPD (Y) pada pemerintah provinsi Sulawesi utara.</p> <p>4. Variabel sistem pengendalian internal (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara.</p> <p>5. Dari hasil uji f secara stimulant, dapat disimpulkan bahwa</p>
--	--	--

		<p>variabel kompetensi SDM(X1), teknologi informasi (x2), reviu laporan keuangan (X3), dan sistem pengendalian internal (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara</p>
--	--	---

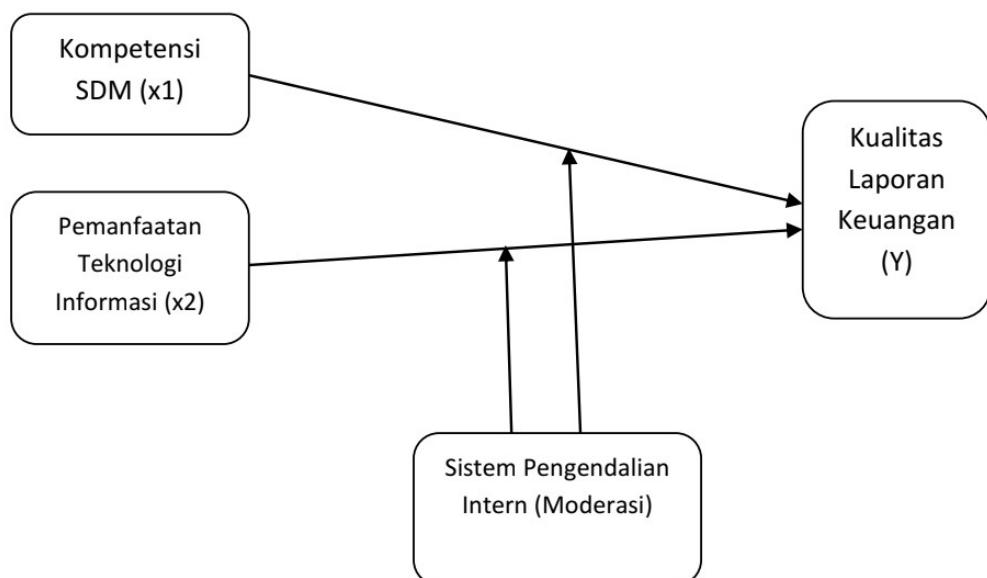
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka Berpikir Konseptual adalah variabel-variabel yang saling berhubungan antar variabel satu dengan variabel lain dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual digunakan untuk menghubungkan secara jelas tentang suatu topik yang akan dibahas untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh hubungan antara variabel terikat, yaitu kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern dengan variabel bebas yaitu sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi.

Pemerintah bertanggung jawab dalam mengarahkan semua kompetensi dan skill untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk itu

dibutuhkan pengendalian intern sebagai media dalam mencapai hal tersebut. Tujuan umum dari pengendalian intern yaitu efisiensi dan efektivitas operasi. Sehingga ketika pengendalian intern diterapkan maka akan mendorong sumber daya manusia yang bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Kemudian informasi yang dihasilkan oleh pemanfaatan teknologi akan lebih berkualitas. Teknologi informasi berperan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan. Pemerintah menggunakan teknologi dalam mencapai kepuasan prinsipalnya (masyarakat). Kepuasan masyarakat erat kaitannya dengan kualitas laporan keuangan yang baik. Untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas juga harus dengan cara meningkatkan efektivitas palaksanaan pengendalian intern. Pengendalian intern akan berjalan dengan baik ketika terintegrasi teknologi informasi. Berdasarkan uraian diatas. Bahwa kualitas laporan keuangan akan tercapai dengan baik ketika didukung oleh pemanfaatan teknologi serta efektifitas pengendalian intern.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Konseptual



2.3 Hipotesis

1. Kompetensi SDM dan Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Sugiono (2016, hal 69) berpendapat bahwa hipotesis jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian karena disusunnya hanya berdasarkan teori yang relevan saja, belum berdasarkan teori yang telah dijabarkan, maka peneliti sajikan dalam bentuk hipotesis sebagai berikut :

Menurut Spencer dan Spencer (1993:9) dalam Syarifuddin (2014:31), kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria perilakuan efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi. Jadi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkemampuan dalam membuat laporan keuangan.

Hasil penelitian yang mendukung pengaruh kompetensi sdm terhadap kualitas laporan keuangan yaitu dilakukan oleh Wati dan Pratiwi. Wati *et al.* (2014: 9) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sama halnya penelitian Pratiwi *et al.* (2015:9) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi keuagandaerah.

H1 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2. Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan

Dalam dunia modern saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi suatu keharusan. Teknologi informasi dapat membantu sumber daya manusia dalam mengelola keuangan. Meskipun laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi tapi memanfaatkan teknologi bisa meminimalisir kesalahan dari manusia itu sendiri. Menurut Hamzah (2009) dalam, Winidyaningrum dan Rahmawati (2010:7), pernanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja secara elektronik, dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini.

Pengolahan data menjadi suatu informasi dengan bantuan komputer jelas akan lebih meningkatkan nilai dari inforrnasi yang dihasilkan (Hanafi, 2013: 89) Maka dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi infonnasi akan lebih meningkatkan kualitas iaporan keuangan. Maka dari pemerintah daerah diharuskan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang berguna untuk meningkatkan kernampuan dalam mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan pemerintah No.56 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Hasil penelitian sebelumnya yaitu Nurillah (2014) dan maulidia *et.al* (20~5). Penelitian mereka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H2 : Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas Laporan keuangan dengan Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi Sumber daya manusia yang tidak berkompeten dalam menyusun laporan keuangan akan mempengaruhi kualitas

laporan keuangan. Sumber daya manusia yang gagal memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada ketidak sesuaian laporan keuangan yang dibuat dengan standar pemerintah (Warisno,2008 dalam Nurillah,2014:9). Tidak hanya itu kesalahan dan kekeliruan akan terjadi dalam laporan keuangan yang telah dibuat,

Steward selalu berusaha untuk bertindak dengan cara terbaik pada *principal*. Pemerintah sebagai steward selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada prinsipalnya dengan cara mengarahkan semua kompetensi dan skill-nya. Kepuasan masyarakat erat kaitannya dengan kesuksesan organisasi. Pemerintah akan menunjukkan keberhasilan dan kesuksesannya melalui publikasi laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas dapat diperoleh dari sumber daya yang berkualitas dibidang akuntansi.

Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 pasal 10 tentang sistem pengendalian intern pemerintah menjelaskan bahwa pemerintah harus melakukan penelusuran latar belakang calon pegawai dalam proses rekrutmen sehingga diterapkan sesuai dengan bidangnya masing. Penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu pemerintah harus melakukan pelatihan seiring dari perkembangan itu sehingga kompetensi sumber daya manusia akan meningkat. Jadi kompetensi sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dapat diperkuat pengendalian intern.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan fikri et al.(2015) menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak dapat memberikan pengaruh kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

H3 : Sistem pengendalian intern memoderasi pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan

4. Pengaruh Pemanfaata teknologi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel memoderasi. Menurut Jurnali dan Supomo (2002) dalam Trisaputra (2013: 7), pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi yang terdiri dari: 1) Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer, yang cukup untuk melaksanakan tugas ,2) Jaringan internet telah terpasang di unit kerja, 3) Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, 4) Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi, 5) Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundangan,6) Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem yang terintegrasi, 7) Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur 8) Peralatan yang usang atau rusak di data dan diperbaiki tepat pada waktunya. Melihat penjelasan tersebut bahwa Teknologi informasi dapat menunjang kegiatan organisasi. Teknologi informasi juga dapat meningkatkan akurasi dari informasi laporan keuangan.

Sebuah sistem Pengendalian intern yang baik akan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang baik pula. Pengendalian intern juga bertujuan agar organisasi tetap memanfaatkan teknologi dalam memberikan informasi terkait kegiatan organisasi dikarenakan pengendalian intern sudah terintegrasi dengan teknologi. Dalam penjelasan peraturan pemerintah nomor

60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern, pemerintah diharus melakukan tindak pencegahan terhentinya operasi komputer, melakukan pengendalian atas perangkat lunak sistem berupa pembatasan akses ke perangkat IUH ak sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan, pemantauan atas akses dan penggunaan perangkat lunak sistem, serta pengendalian atas perubahan yang dilakukan terhadap perangkat lunak sistem. Tindakan pengendalian tersebut dilakukan agar teknologi informasi digunakan secara optimal. Dengan demikian adanya pemanfaatan teknologi informasi serta diperkuat dengan pengendalian intern maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini yaitu dilakukan oleh Pratiwi *et.al* 2015 menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai infomasi pelaporan keuangan pemerintah secara simultan dan parsial

H4: Sistem pengendalian intern memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *asosiatif*. Menurut Julianda et al (2015, hal 13) mengatakan bahwa pendekatan asosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Adapun topik utama yang menjadi variabel terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan, variabel bebas Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional teoritis, menurut Juliandi et al (2015,hal.113) bukanlah pengertian teoritis seperti di bab teori, tetapi operasionalisasi dari variabel. Berupa pengukuran (measurement) atau pengujian (pengujian) teori suatu variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi defenisi operasional adalah sebagai berikut:

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (y)	Kualitas informasi laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan pada informasi yang disajikan dalam	1. relevan 2. andal 3. dapat dibandingkan 4. dipahami sesuai dengan (PP Nomor 71 tahun 2010)	Likert

	laporan keuangan pada pemerintah provinsi Kota Medan		
Kompetensi SDM (x1)	Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan pegawai pemerintah provinsi kota Medan atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan pemerintah kabupaten polewali mandar secara efektif dan efisien. Kompetensi harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja untuk menghasilkan keluaran-keluaran (output) hasil-hasil (outcomes) (Ihsani,2014)	1. Kemampuan 2. Keterampilan 3. Pemahaman 4. pengetahuan. (Havesi,2005 dalam Ihsanti, 2014)	Likert
Pemanfaatan Teknologi Informasi (x2)	Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah penggunaan teknologi baik itu perangkat lunak dan keras yang diharapkan akan memberikan	1.Jumlah komputer yang memadai. 2. pemanfaatan jaringan internet. 3.proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi,	Likert

	manfaat bagi pegawai pemerintah provinsi kota Medan dalam menjalani tugas dan fungsinya.	4. penggunaan software sesuai dengan undang-undang (Zuliarti,2012) 5. laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi. 6. optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi didukung dengan ketersedian computer dan software.	
Sistem Pengendalian Intern (Variabel Moderasi)	Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses tindakan yang terintegrasi pada kegiatan yang dijalankan oleh antara pimpinan dan seluruh pegawai pemerintah provinsi kota Medan	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Aktifitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi, 5. Pemantauan (PP No.60 Tahun 2008).	Likert

3.3. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Pemerintah Provinsi, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2021			
		Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengajuan Judul	█			
2	Penyusunan Proposal		█		
3	Bimbingan Proposal			█	
4	Seminar Proposal			█	
5	Penyusunan Skripsi			█	
6	Bimbingan Skripsi			█	
7	Sidang Meja Hijau				█

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).seperti halnya penelitian ini dilakukan dengan metode Survey. Metode Survey merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, dengan menggunakan pertanyaan lisan atau tertulis.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (1997: 57), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Nursalam (2003), Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Perangkat Kerja (SKPD) pemerintah provinsi yang ada di Kota Medan yang terdiri dari:

1. Dinas
2. Badan
3. Kantor
4. Kecamatan
5. Inspektorat

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Menurut Juliandi et.al. (2015. Hal , 114) menyatakan bahwa sampel adalah wakil populasi. Sampel dalam penelitian ini 30SKPD yang masing-masing SKPD menggunakan 2 responden dengan total 60 responden. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Kasubag Keuangan
2. Staff bagian keuangan

Alasan pemilihan responden adalah dikarnakan kasubag bagian keuangan berwenang dalam mengambil keputusan terkait laporan keuangan dan staf bagian keuangan sebagai elemen penting dalam menghasilkan laporan keuangan

pemerintah. Karena terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dan sangat memahami kegiatan pemrosesan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yaitu setiap elemen dalam populasi tidak memberikan peluang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Metode purposive sampling digunakan karena elemen-elemen yang dipilih menjadi unit sampel dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini kriteria yang ditetapkan adalah kasubag dan staff yang bekerja dibagian keuangan pada SKPD yang terlibat dengan penyusunan laporan keuangan.

Adapun sampel pada Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sampel Tempat Penelitian

No	Nama OPD
1	Badan Perencanaan Pembagunan Daerah Kota Medan
2	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan
3	Dinas Pendidikan Kota Medan
4	Dinas Kesehatan Kota Medan
5	Dinas Sosial Kota Medan
6	Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan
7	Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan
9	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan
10	Dinas Perhubungan Kota Medan
11	Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan
13	Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan
14	Dinas Perindustrian Kota Medan
15	Dinas Perdagangan Kota Medan
16	Kecamatan Medan Marelan Kota Medan
17	Kecamatan Medan Deli Kota Medan
18	Kecamatan Medan Timur Kota Medan
19	Kecamatan Medan Selayang Kota Medan
20	Kecamatan Medan Petisah Kota Medan
21	Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan
22	Kecamatan Medan Petisah Kota Medan

23	Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan
24	Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
25	Kecamatan Medan Kota Medan
26	Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan
27	Kecamatan Medan Baru Kota Medan
28	Kecamatan Medan Belawan Kota Medan
29	Kecamatan Medan Polonia Kota Medan
30	Kecamatan Medan Maimun Kota Medan
31	Kecamatan Amplas Kota Medan

3.5. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metodesurvei, dimana peneliti membuat daftar pernyataan dalam bentuk kuesioner. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada seluruh responden dengan teknik survey mandiri (self administered survey) yaitu metode pengumpulan data primer yang dalam hal ini responden diminta untuk mengisi jawaban sendiri pada kuesioner yang diberikan. Kuesinor adalah teknik penelitian dengan menyebarkan angket, sehingga dalam waktu relative singkat dapat menjangkau banyak responden (saputra, 2014)

3.6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyamplingan dan penyajian hasil peringkas tersebut. Statistik deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variable-variabel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui deskripsi data diperlukan ukuran yang lebih

ringkas yaitu ringkasan statistik. Ukuran yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, median dan deviasi standar.

2.Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias. Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variable independen (multikolinearitas), tidak terdapat korelasi residual t dengan t-1 (autokorelasi), dan tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (heterokedastisitas), data yang dihasilkan terdistribusi normal. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari :

a.Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable bebas atau variable terikat kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Apabila nilai Z statistiknya tidak signifikan maka suatu data disimpulkan terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov smirnov dipilih dalam penelitian ini karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistic atau tidak. Sementara uji normalitas data yang lain seperti dari statistika deskriptif diperlukan hanya untuk lebih menyakinkan lagi dari uji sebelumnya.

b.Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

diantara variable independen. multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya variance inflation (VIF). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan $VIF = 1 / \text{tolerance}$ mengukur variabilitas variable bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Nilai cuttof yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Jika nilai $VIF <$ dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

c.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas begitu juga sebaliknya jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable (ZPRED) dengan nilai residualnya SRESID. Model regresi yang baik jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sehingga diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2007: 105).

3. Uji Hipotesis

a.Analisis Regresi Berganda (multiple regression analysis)

Model regresi berganda (multiple regression analysis) adalah alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2011: 77). Maka rumus regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_1 \quad (1)$$

Keterangan: Y = Kualitas laporan keuangan

X1= Kompetensi SDM

X2 = Pemanfaatan teknologi informasi

β_1 = Koefisien Regresi Kompetensi SDM

β_2 = Koefisien Regresi Pemanfaatan teknologi informasi

β_3 = Koefesien Regresi Sistem Pengendalian Intern

α = Konstanta ϵ = error term

b. Uji Nilai Selisih Mutlak (absolute difference value)

Uji hipotesis moderating dilakukan dengan menggunakan uji nilai selisih mutlak dengan alasan model ini mampu mengatasi multikolinearitas yang umumnya terjadi sangat tinggi apabila menggunakan uji interaksi dan model ini memasukkan variabel efek utama dalam analisis regresi, sedangkan uji residual hanya memasukkan efek interaksi saja. Uji nilai selisih mutlak dilakukan dengan cara mencari selisih nilai mutlak terstandarisasi diantara kedua variabel bebasnya. Jika selisih nilai mutlak diantara kedua variabel bebasnya tersebut signifikan positif maka variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantungnya. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 [X_1 - Z] + \beta_4 [X_2 - Z] + e$$

Keterangan : Y= Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta

X1= Kompetensi sumber daya manusia

X2= Pemanfaatan Teknologi informasi

Z= Sistem Pengendalian Intern

$X_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s_i}$ = Zscore

$|X_1 - \bar{X}|$ merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara X_1 dan \bar{X}

$|X_2 - \bar{X}|$ merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara X_2 dan \bar{X}

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

e = error term

4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

a. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

b. Estimasi Parameter Dan Interpretasinya

Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi dari tiap variabel- variabel yang diuji akan menunjukkan bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas dengan tingkat signifikan (α). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 5 persen dengan kriteria: 1. H_0 tidak dapat ditolak atau diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini berarti hipotesis alternatif ditolak (hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak). 2. H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti hipotesis alternatif diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Identitas Responden

Identitas responden ditanyakan untuk melihat relevansi antara kuisiner yang disebar dengan item pernyataan yang ditanyakan , dalam penelitian ini identitas responden yang ditanyakan adalah : jenis kelamin, umur, pendidikan dan lama bekerja, data identitas responden akan dijelaskan dibawah ini.

Tabel 4 .1 Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	44	73.3	73.3	73.3
perempuan	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Tabel IV.1 menunjukan persentase jenis kelamin responden, terlihat mayoritas responden berjenis kelamin laki laki yakni 44 orang dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 16 orang

Tabel 4.2 Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-35 tahun	27	45.0	45.0	45.0
36-45 tahun	29	48.3	48.3	93.3
> 45 tahun	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Dari tabel IV.2 terlihat persentase usia responden, dari tabel diketahui bahwa mayoritas responden berusia diantara 36-45 tahun berjumlah 29 orang, yang berusia 25-35 tahun berjumlah 27 orang dan responden yang berusia diatas 45 tahun berjumlah 4 orang.

Tabel 4.3 Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	18	30.0	30.0	30.0
Strata	42	70.0	70.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Dari tabel IV.3 terlihat persentase pendidikan responden, dalam penelitian ini mayoritas responden berpendidikan Strata berjumlah 42 orang dan responden yang berpendidikan diploma berjumlah 18 orang.

Tabel 4.4 Lama Kerja Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 tahun	17	28.3	28.3	28.3
5-10 tahun	27	45.0	45.0	73.3
> 10 tahun	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Dari tabel IV.4 terlihat persentase lama kerja responden terlihat mayoritas responden sudah bekerja selama 5-10 tahun sebanyak 27 orang, lalu responden

yang sudah bekerja selama 1-5 tahun berjumlah 17 orang dan responden yang sudah bekerja diatas 10 tahun berjumlah 16 orang.

4.2.2 Distribusi Jawaban Responden

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari data angket yang sudah disebar,namun sebelum dilakukan pengujian hipotesa penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuisioner yang telah disebar, penelitian ini menggunakan skala liker dengan skor 1 sampai dengan 5.

Tabel 4.5

Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
R	Ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.6

Persentase Responden Variabel Kompetensi SDM

No. Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	1	1.7	4	6.7	39	65.0	16	26.7
2	-	-	-	-	10	16.7	32	53.3	18	30.0
3	-	-	-	-	8	13.3	32	53.3	20	33.3

4	-	-	-	-	5	8.3	37	61.7	18	30.0
5	-	-	-	-	2	3.3	42	70.0	16	26.7
6	-	-	-	-	4	6.7	40	66.7	16	26.7
7	-	-	-	-	14	23.3	33	55.0	13	21.7

Sumber (penelitian 2021)

Penjelasan dari tabel diatas adalah

1. Pada pernyataan 1 Pegawai yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik) sebanyak 1 orang (1,7%) menjawab tidak setuju, 4 orang (6.7%) menjawab kurang setuju, 39 orang (65.0) menjawab setuju, 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.
2. Pada pernyataan 2 (SKPD memiliki sumber daya manusia yang mampu menyusun LKPD sesuai Standar Akuntansi) sebanyak 10 orang (16.7%) menjawab kurang setuju, 32 orang (53.3%) menjawab setuju, 18 orang (30,0%) menjawab sangat setuju.
3. Pada pernyataan 3 (Memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis tranksaksi dan mengolah laporan keuangan) sebanyak 8 orang (13,3%) menjawab kurang setuju, 32 orang (53.3) menjawab setuju, 20 orang (33,3%) menjawab sangat setuju.
4. Pada pernyataan 4 (Logika akuntansi digunakan untuk menganalisis transaksi dalam penyajian laporan keuangan) sebanyak 5 orang (8,3%) menjawab kurang setuju, 37 orang (61,7%) menjawab setuju, 18 orang (30,0%) menjawab sangat setuju.

5. Pada pernyataan 5 (Laporan keuangan disajikan sesuai dengan siklus dan periode akuntansi) sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab kurang setuju, 42 orang (70,0%) menjawab setuju, 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.
6. Pada pernyataan 6 (Memiliki pemahaman tentang struktur organisasi tempat kerja) sebanyak 4 orang (6,7%) menjawab kurang setuju, 40 orang (66,7%) menjawab setuju, 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.
7. Pada pernyataan 7 (Pegawai Subbagian akuntansi/keuangan memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi) sebanyak 14 orang (23,3%) menjawab kurang setuju, 33 orang (55,0%) menjawab setuju, 13 orang (21,7%) menjawab sangat setuju.

Tabel 4.7
Persentase Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No. Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	-	-	5	8.3	31	51.7	24	40.0
2	-	-	2	3.3	9	15.0	34	56.7	15	25.0
3	2	3.3	2	3.3	20	33.3	20	33.3	16	26.7
4	5	8.3	2	3.3	21	35.0	26	43.3	6	10.0
5	4	6.7	3	5.0	15	25.0	27	45.0	11	18.3
6	2	3.3	2	3.3	7	11.7	32	53.3	17	28.3

Sumber (penelitian 2021)

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

1. Pada pernyataan 1 (Sub bagian keuangan/akuntansi memiliki komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugas) sebanyak 5 orang (8,3%) menjawab kurang setuju, 31 orang (51,7%) menjawab setuju, 24 orang (40,0%) menjawab sangat setuju.

2. Pada pernyataan 2 (Jaringan internet telah dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan) sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 9 orang (15,0%) menjawab kurang setuju, sebanyak 34 orang (56,7%) menjawab setuju, sebanyak 15 orang (25,0%) menjawab sangat setuju.
3. Pada pernyataan 3 (Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi) sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 20 orang (33,3%) menjawab kurang setuju, sebanyak 20 orang (33,3%) menjawab setuju, sebanyak 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.
4. Pada pernyataan 4 (Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang- undangan) sebanyak 5 orang (8,3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 21 orang (35,0%) menjawab kurang setuju, sebanyak 26 orang (43,3%) menjawab setuju, sebanyak 6 orang (10,0%) menjawab sangat setuju
5. Pada pernyataan 5 (Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi) sebanyak 4 orang (6,7%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 3 orang (5,0%) menjawab tidak setuju, sebanyak 15 orang (25,0%) menjawab kurang setuju, sebanyak 27 orang (45,0%) menjawab setuju, sebanyak 11 orang (18,3%) menjawab sangat setuju.
6. Pada pernyataan 6 (Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi didukung ketersediaan perangkat keras keras (komputer) dan perangkat lunak

(software) yang digunakan) sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 7 orang (11,7%) menjawab kurang setuju, sebanyak 32 orang (53,3%) menjawab setuju, sebanyak 17 orang (28,3%) menjawab sangat setuju.

Tabel 4.8
Percentase Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal

No. Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	3	5.0	7	11.7	32	53.3	18	30.0
2	-	-	1	1.7	4	6.7	39	65.0	16	26.7
3	-	-	3	5.0	9	15.0	34	56.7	14	23.3
4	1	1.7	2	3.3	10	16.7	28	46.7	19	31.7
5			3	5.0	20	33.3	23	38.3	14	23.3
6	1	1.7	7	11.7	16	26.7	27	45.0	9	15.0
7	-	-	-	-	5	8.3	37	61.7	18	30.0
8	-	-	-	-	2	3.3	42	70.0	16	26.7
9	-	-	-	-	4	6.7	40	66.7	16	26.7

Sumber (penelitian 2021)

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

1. Pada pernyataan 1 (Organisasi telah memberikan kejelasan tentang wewenang dan tanggungjawab kepada sub bagian keuangan/ akuntansi) sebanyak 3 orang (5,0%) menjawab tidak setuju, sebanyak 7 orang (11,7%) menjawab kurang setuju, sebanyak 32 orang (53,3%) menjawab setuju, sebanyak 18 orang (30,0%) menjawab sangat setuju.
2. Pada pernyataan 2 (Organisasi telah melakukan evaluasi dan penyesuaian periodik terhadap struktur organisasi dan menempatkan pegawai sesuai dengan bidangnya) sebanyak 1 orang (1,7%) menjawab tidak setuju,

- sebanyak 4 orang (6,7%) menjawab kurang setuju, 39 orang (65,0%) menjawab setuju, sebanyak 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.
3. Pada pernyataan 3 (Organisasi telah menyelenggarakan pelatihan dan pembimbingan untuk membantu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pekerjaanya) sebanyak 3 orang (5,0%) menjawab tidak setuju, sebanyak 9 orang (15,0%) menjawab kurang setuju, 34 orang (56,7%) menjawab setuju, sebanyak 14 orang (23,3%) menjawab sangat setuju.
 4. Pada pernyataan 4 (Organisasi telah menyusun dan menerapkan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia) sebanyak 1 orang (1,7%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 10 orang (16,7%) menjawab kurang setuju, sebanyak 28 orang (46,7%) menjawab setuju, sebanyak 19 orang (31,7%) menjawab sangat setuju.
 5. Pada pernyataan 5 (Organisasi memiliki mekanisme untuk mengantisipasi dan mengatasi resiko yang muncul dalam organisasi) sebanyak 3 orang (5,0%) menjawab tidak setuju, sebanyak 20 orang (33,3%) menjawab kurang setuju, sebanyak 23 orang (38,3%) menjawab setuju, sebanyak 14 orang (23,3%) menjawab sangat setuju.
 6. Pada pernyataan 6 (Dalam organisasi suatu transaksi akan dicatat apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang sah dan lengkap) sebanyak 1 orang (1,7%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 7 orang (11,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 16 orang (26,7%) menjawab kurang setuju, sebanyak 27 orang (45,0%) menjawab setuju, sebanyak 9 orang (15,0%) menjawab sangat setuju.

7. Pada pernyataan 7 (Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi) sebanyak 5 orang (8,3%) menjawab kurang setuju, 37 orang (61,7%) menjawab setuju, 18 orang (30,0%) menjawab sangat setuju.
8. Pada pernyataan 8 (Organisasi telah melakukan pencegahan dan minimalisasi potensi kerusakan dan terhentinya operasi komputer antara lain melalui penggunaan prosedur *back-up* data dan program, penyimpanan *back-up* data di tempat lain, dan pemeliharaan perangkat keras) sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab kurang setuju, 42 orang (70,0%) menjawab setuju, 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.
9. Pada pernyataan 9 (Dalam pengelolaan keuangan organisasi dilakukan evaluasi oleh inspektorat dan BPK) sebanyak 4 orang (6,7%) menjawab kurang setuju, 40 orang (66,7%) menjawab setuju, 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.

Tabel 4.9
Persentase Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No. Item	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	-	-	1	1.7	4	6.7	39	65	16	26.7
2	-	-	3	5	9	15	34	56.7	14	23.3
3	1	1.7	2	3.3	10	16.7	28	46.7	19	31.7
4	-	-	3	5	20	33.3	23	38.3	14	23.3
5	1	1.7	7	11.7	16	26.7	27	45	9	15
6	-	-	-	-	5	8.3	37	61.7	18	30
7	-	-	-	-	2	3.3	42	70	16	26.7
8	-	-	-	-	4	6.7	40	66.7	16	26.7
9	-	-	1	1.7	4	6.7	39	65	16	26.7

Sumber (penelitian 2021)

Penjelasan dari tabel diatas adalah

1. Pada pernyataan 1 (Laporan keuangan menyediakan informasi yang menegaskan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu) sebanyak 1 orang (1,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 4 orang (6,7%) menjawab kurang setuju, 39 orang (65,0%) menjawab setuju, sebanyak 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.
2. Pada pernyataan 2 (Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang) sebanyak 3 orang (5,0%) menjawab tidak setuju, sebanyak 9 orang (15,0%) menjawab kurang setuju, 34 orang (56,7%) menjawab setuju, sebanyak 14 orang (23,3%) menjawab sangat setuju.
3. Pada pernyataan 3 (Penyusunan laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi) sebanyak 1 orang (1,7%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab tidak setuju, sebanyak 10 orang (16,7%) menjawab kurang setuju, sebanyak 28 orang (46,7%) menjawab setuju, sebanyak 19 orang (31,7%) menjawab sangat setuju.
4. Pada pernyataan 4 (Laporan keuangan disediakan secara lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan) sebanyak 3 orang (5,0%) menjawab tidak setuju, sebanyak 20 orang (33,3%) menjawab kurang setuju, sebanyak 23 orang (38,3%) menjawab setuju, sebanyak 14 orang (23,3%) menjawab sangat setuju.
5. Pada pernyataan 5 (Informasi dalam laporan keuangan disajikan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya disajikan) sebanyak 1 orang (1,7%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 7 orang (11,7%)

menjawab tidak setuju, sebanyak 16 orang (26,7%) menjawab kurang setuju, sebanyak 27 orang (45,0%) menjawab setuju, sebanyak 9 orang (15,0%) menjawab sangat setuju.

6. Pada pernyataan 6 (Informasi dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila diuji oleh pihak yang berbeda akan menunjukkan simpulan yang sama) sebanyak 5 orang (8,3%) menjawab kurang setuju, 37 orang (61,7%) menjawab setuju, 18 orang (30,0%) menjawab sangat setuju.
7. Pada pernyataan 7 (Informasi dalam laporan keuangan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu) sebanyak 2 orang (3,3%) menjawab kurang setuju, 42 orang (70,0%) menjawab setuju, 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.
8. Pada pernyataan 8 (Laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya) sebanyak 4 orang (6,7%) menjawab kurang setuju, 40 orang (66,7%) menjawab setuju, 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju.
9. Pada pernyataan 9 (Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku) sebanyak 1 orang (1,7%) menjawab tidak setuju, sebanyak 4 orang (6,7%) menjawab kurang setuju, 39 orang (65,0%) menjawab setuju, sebanyak 16 orang (26,7%) menjawab sangat setuju

4.2.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.2.3.1 Uji Validitas

Dalam pengujian validitas kuisioner dikatakan valid apabila rhitung lebih besar dari rtabel (Sugiyono, 2010: 248). Sampel responden untuk uji

validitas berjumlah 60 orang dengan $\text{sig} = 0,05$ maka r tabel pada pengujian ini adalah 0,250.

Tabel 4.10
Hasil Validitas Kompetensi SDM

No. Butir	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,597	0,250	Valid
2	0,683	0,250	Valid
3	0,602	0,250	Valid
4	0,803	0,250	Valid
5	0,618	0,250	Valid
6	0,681	0,250	Valid
7	0,557	0,250	Valid

Dari tabel diatas terlihat nilai uji validitas untuk variabel kompetensi SDM dimana semua instrument bernilai lebih tinggi dari 0,250 ini artinya semua instrument yang digunakan untuk penelitian valid dan layak untuk di lanjutkan penelitiannya.

Tabel 4.11
Hasil Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

No. Butir	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,360	0,250	Valid
2	0,504	0,250	Valid
3	0,610	0,250	Valid
4	0,503	0,250	Valid
5	0,567	0,250	Valid
6	0,683	0,250	Valid

Dari tabel diatas terlihat nilai uji validitas untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, dimana semua instrument bernilai lebih tinggi dari 0,250 ini artinya semua instrument yang digunakan untuk penelitian valid dan layak untuk di lanjutkan penelitiannya.

Tabel 4.12
Hasil Validitas Sistem pengendalian Internal

No. Butir	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,409	0,250	Valid
2	0,430	0,250	Valid
3	0,767	0,250	Valid
4	0,460	0,250	Valid
5	0,568	0,250	Valid
6	0,596	0,250	Valid
7	0,786	0,250	Valid
8	0,752	0,250	Valid
9	0,608	0,250	Valid

Dari tabel diatas terlihat nilai uji validitas untuk variabel Sistem pengendalian Internal, dimana semua instrument bernilai lebih tinggi dari 0,250 ini artinya semua instrument yang digunakan untuk penelitian valid dan layak untuk di lanjutkan penelitiannya.

Tabel 4.13
Hasil Validitas Kualitas Laporan Keuangan

No. Butir	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,655	0,250	Valid
2	0,532	0,250	Valid
3	0,429	0,250	Valid
4	0,489	0,250	Valid
5	0,585	0,250	Valid
6	0,611	0,250	Valid
7	0,625	0,250	Valid
8	0,615	0,250	Valid
9	0,655	0,250	Valid

Dari tabel diatas terlihat nilai uji validitas untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan, dimana semua instrument bernilai lebih tinggi dari 0,250 ini artinya semua instrument yang digunakan untuk penelitian valid dan layak untuk di lanjutkan penelitiannya.

4.2.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Instrument

Instrument	Nilai realibilitas	Status
Kompetensi SDM	0,705	Reliable
Pemanfaatan teknologi Informasi	0,721	Reliable
Sistem pengendalian Internal	0,619	Reliable
Kualitas Laporan Keuanga	0,610	Reliable

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi realibilitas lebih tinggi dari 0,6 dengan demikian seluruh instrument variable penelitian ini adalah adalah reliable atau layak, sehingga data yang digunakan untuk analisis berikutnya juga layak, karena reliable (bisa dipercaya).

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Nomalitas

Ghozali (2012 : 164) menjelaskan bahwa salah satu cara menguji normalitas data dapat digunakan uji statistik non parametrik One – Sample Kolmogorov – Smirnov (K – S). Nilai signifikansi Uji K-S dimana nilai lebih besar daripada 0,05

Tabel 4.15 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89327106
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.574
Asymp. Sig. (2-tailed)		.896
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel diatas terlihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0. 896 lebih besar dari 0.05 , dalam penelitian ini $H_0 =$ yang berarti data residual berdistribusi normal

4.2.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak saling korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi Multikolinieritas

Tabel 4.16 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
kompetensi SDM	.632	1.583
pemanfaatan teknologi informasi	.994	1.006
Sistem pengendalian Internal	.631	1.585

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Dari tabel memperlihatkan bahwa nilai VIF X_1 (1.583), X_2 (1.006) dan X_3 (1.013) < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas. Dan dari nilai *Tolerance* X_1 (0.632) X_2 (0.994) X_3 (6310.) $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.2.4.3 Uji Heterodekasitas

Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah Uji glejser, uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji Glejser dilakukan dengan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Gujarati, 2003).

Tabel 4.17 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.343	1.143		.300	.765
kompetensi SDM	8.525E-5	.032	.000	.003	.998
pemanfaatan teknologi informasi	-.004	.027	-.022	.165	.870
Kualitas Laporan Keuangan	.013	.034	.064	.381	.705

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel 4.17 terlihat nilai sig untuk ketiga independen yakni kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi dan Kualitas Laporan Keuangan bernilai diatas 0.05 yakni 0.998, 0.870 dan 0.705 artinya dalam hal ini distribusi data bersifat normal dan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4.2.5 Analisis Regressi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regressi linier berganda adalah untuk mengetahui korelasi antar variabel apakah hubungan antar variabel bersifat searah atau tidak searah, hasil uji regressi linier berganda akan djabarkan pada tabel dibawah ini

Tabel IV.18 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.490	1.932		-.253	.801
kompetensi SDM	.233	.055	.230	4.270	.000
pemanfaatan teknologi informasi	.024	.045	.022	2.519	.006
Kualitas Laporan Keuangan	.844	.058	.791	7.675	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

dari tabel diatas bisa diambil persamaan:

$$Y = 16.162 + 0.233 + 0.024 X_2 + 0.844 X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 1.490 , nilai konstanta bernilai positif artinya jika variabel kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi dan Sistem pengendalian Internal tidak mengalami perubahan atau = 0 maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan senilai 14.90%

2. Koefisien regresi X_1 (b_1) = 0.233, menunjukkan besaran pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan jika variabel kompetensi SDM secara konstan tidak mengalami perubahan maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 2.33%
3. Koefisien regresi X_2 (b_2) = 0.024, menunjukkan besaran pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan jika variabel pemanfaatan teknologi informasi secara konstan tidak mengalami perubahan maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.24%
4. Koefisien regresi X_3 (b_3) = 0. 844, menunjukkan besaran pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan jika variabel sistem pengendalian internal secara konstan tidak mengalami perubahan maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 8.44%

4.2.6 Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji t

Uji digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara terpisah (parsial) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen

Tabel 4.19 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	15.407	3.491		4.413	.000
kompetensi SDM	.718	.095	.709	7.568	.000
pemanfaatan teknologi informasi	.004	.099	.004	3.039	.009

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

1) Pengujian kompetensi SDM Dengan kualitas laporan keuangan

Dari tabel 4.19 menunjukkan nilai t untuk variabel 7.568 dan taraf signifikannya adalah 0.000 dalam penelitian ini secara parsial kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 < 0.05$) artinya secara parsial kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

2) Pengujian pemanfaatan teknologi informasi Dengan kualitas laporan keuangan

Dari tabel 4.19 menunjukkan nilai t untuk variabel 7.568 dan taraf signifikannya adalah 0.000 dalam penelitian ini secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009 ($0.009 < 0.05$) artinya secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Pengujian kualitas laporan keuangan, kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan Terhadap Sistem pengendalian Internal

Tabel 4.20 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.348	1.957		2.222	.030
kompetensi SDM	-.101	.065	-.106	-1.550	.127
pemanfaatan teknologi informasi	.029	.048	.029	.602	.549
kualitas laporan keuangan	.940	.064	1.003	14.675	.000

a. Dependent Variable: Sistem pengendalian Internal

Dari tabel 4.20 menunjukkan dalam penelitian ini secara parsial, kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap Sistem pengendalian Internal karena taraf signifiakan yang lebih besar dari 0.05 dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap Sistem pengendalian Internal dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000

4.2.7 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Tabel 4.21 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.485	2.00057

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM

Tabel 4.21 menunjukkan nilai R Square adalah 0.502 atau senilai 50.2% besaran pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya 49.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.8 Uji Nilai Selisih Mutlak

Dengan cara mencari selisih nilai mutlak terstandarisasi diantara kedua variabel bebasnya. Jika selisih nilai mutlak diantara kedua variabel bebasnya tersebut signifikan positif maka variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantungnya.

4.2.8.1 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas Laporan Keuangan dengan sistem pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating

Tabel 4.22 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	6.875	7.078	.988	.327
	kompetensi SDM	.480	.585	.375	3.649
	Sistem pengendalian Internal	.444	.478	.323	2.719
	moderating 1	.317	.016	.964	2.050

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Dari tabel 4.22 terlihat hubungan moderating untuk variabel kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan, tabel 4.22 menunjukan bahwa kesemua taraf signifikan bernilai dibawah 0.05, kompetensi SDM (0.000), Sistem pengendalian Internal (0.011) dan variabel moderating 1 (317) artinya dalam penelitian ini Sistem pengendalian Internal memoderasi hubungan antara Kompetensi SDM terhadap kualitas Laporan Keuangan.

4.2.8.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan adanya Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating

Tabel 4.23 Coefficients^a Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.492	17.855		.588	.559
pemanfaatan teknologi informasi	.437	.766	.413	3.571	.001
Sistem pengendalian Internal	.731	.481	.685	4.518	.000
moderating 2	.011	.021	.480	4.547	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Dari tabel IV.20 terlihat hubungan moderating untuk variabel pemanfaatan sistem informasi dan Sistem Pengendalian Internal dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan tabel IV.21 terlihat dari tabel IV.21 semua taraf signifikan bernilai dibawah 0.05, pemanfaatan teknologi informasi (0,001), Sistem pengendalian Internal (0,000) dan moderating 2 (0,000) artinya dalam penelitian

ini sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

4.3 Pembahasan

Dari pengujian data yang dilakukan terlihat hasil pengujian hipotesis dengan hasil dari penelitian , adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini secara parsial kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni $0.000 (0.000 < 0.05)$ artinya secara parsial kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Kompetensi berarti kemampuan yang harus dimiliki seseorang aparatur berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan prilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya. Kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas seseorang demi keberhasilan organisasinya. Keberhasilan organisasi sangat dekat kaitannya dengan laporan keuangan yang berkualitas. Jadi untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dibidang akuntansi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riedy Riandani (2017) yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Dalam penelitian ini secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari taraf signifikan

yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.009 ($0.009 < 0.05$) artinya secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Menurut Hamzah (2009) dalam winidyaningrum dan Rahmawati (2010:7), pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen, dan proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat si seluruh wilayah negeri ini. Dari pemanfaatan teknologi informasi tersebut laporan keuangan akan lebih akurat dan cepat dihasilkan. Jadi laporan keuangan akan lebih berkualitas jika pemanfaatan teknologi informasi memadai

2. Dalam penelitian ini $H=0$ ditolak artinya secara parsial kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena nilai signfikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 ($0.000 > 0.05$), Sebuah sistem pengendalian intern yang baik akan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang baik pula. Pengendalian intern juga bertujuan agar organisasi tetap memanfaatkan teknologi dalam memberikan informasi terkait kegiatan organisasi dikarenakan pengendalian intern sudah terintegrasi dengan teknologi. Dalam penjelasan peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern, pemerintah diharus melakukan tindak pencegahan terhentinya operasi computer, melakukan pengendalian atas perangkat lunak sistem berupa pembatasan akses ke perangkat lunak sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan, pemantauan atas akses dan penggunaan perangkat lunak sistem,

serta pengendalian atas perubahan yang dilakukan terhadap perangkat lunak sistem. Tindakan pengendalian tersebut dilakukan agar teknologi informasi digunakan secara optimal. Dengan demikian adanya pemanfaatan teknologi informasi serta diperkuat dengan pengendalian intern maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Merlyn C.T Kalumata, Ventje Ilat, Jessy D (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Dalam penelitian ini sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. hal ini terlihat dari tabel IV.20 dari hasil moderating 1 semua hasil uji bertaraf signifikan dibawah 0.05 (< 0.032) Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukannya sebelumnya yaitu Novalia (2015), Windiastuti (2013) dan Nurillah (2014). Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia. Maka dari itu untuk meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang akuntansi. Hal ini juga mendukung teori stewardship bahwa sumber daya manusia yang tidak termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri tetapi lebih mengutamakan kepentingan organisasi akan senantiasa memaksimalkan kompetensi dalam hal menyelesaikan tugas dan fungsinya demi tercapainya tujuan organisasinya

4. Dalam penelitian ini sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan karena pada tabel IV. dari hasil moderating 2 semua hasil uji bertaraf signifikan dibawah 0.05 (<0.000), Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Nurillah (2014) dan maulidia et.al (2015). Penelitian mereka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, hal ini juga menunjukkan bahwa SKPD kabupaten polman telah didukung teknologi baik software dan hardware dalam hal menjalankan kegiatan organisasinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa ditarik dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini secara parsial kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni $0.000 (0.000 < 0.05)$ artinya secara parsial kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan dalam penelitian ini secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dilihat dari taraf signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yakni $0.009 (0.009 < 0.05)$ artinya secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Dalam penelitian ini sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. hal ini terlihat dari tabel IV.20 menunjukan nilai dari hasil moderating 1 semua hasil uji bertaraf signifikan dibawah 0.05
4. Dalam penelitian ini sistem pengendalian internal memoderasi hubungan antara pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan karena pada tabel IV.21 menunjukan dari hasil moderating 2 semua hasil uji bertaraf signifikan dibawah 0.05

5.2 Saran

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan saran yang penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelatihan yang rutin perlu diadakan agar SKPD memiliki sumber daya manusia yang mampu menyusun LKPD sesuai Standar Akuntansi, dikarenakan dari hasil angket yang sudah disebar terlihat masih banyak responden yang kurang setuju akan sumber daya SKPD dalam menyusun LKPD
2. Pihak LKPD perlu memperbaharui *software* yang mereka gunakan untuk mengolah data transaksi keuangan yang sesuai dengan peraturan perundangan, karena dari hasil angket yang disebar banyak responden yang merasa bahwa *software* yang mereka gunakan kurang update
3. Perbaikan kerasipan juga perlu dilakukan oleh LKPD dikarenakan dari hasil angket yang sudah disebar terlihat masih terdapat beberapa responden yang tidak setuju transaksi yang dicatat LKPD didukung dengan dokumen-dokumen yang sah dan lengkap.
4. Untuk variabel kualitas laporan keuangan saran yang penulis berikan adalah perlunya lebih dilakukan transparansi Informasi dalam laporan keuangan yang harus disajikan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan karena dari angket yang disebar banyak responden yang kurang setuju dengan hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. Firza. (2018), *Pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap kinerja keuangan kabupaten/kota*, 2(3) 103-114
- Anggraeni dan Kiswaran. (2011), *Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Perpajakan Sunset Policy Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak*. Semarang. Skripsi.Universitas Diponegoro
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian, (2008) *Suatu Pendekatan Politik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armando, Gerry. (2013), *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah*. Jurnal akuntansi no.1 vol.1
- BPK temukan 361 kasus. <http://www.polmankab.go.id/2013/05/07/bpk-temukan-361-kasus/>. 2013.
- Fernanda, Hendrik. (2014), *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengwasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Payakumbuh)*.Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Fikri, M. Ali., Biana A.D dan RR. Sri P.M. (2015), *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd-Skpd Di Pemprov. NTB)*. Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara Medan.
- Ganesha, Aldo. (2015), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Perusahaan Go Public Pada International Financial Reporting Standard (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Index LQ45)*. Skripsi Universitas Diponegoro semarang,
- Hanafi, Rustam. (2013), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. AKSES : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 8 No. 16

- Herman. (2015), Pengaruh Komitmen Organisasi dan Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening. Tesis. Makassar: Fakultas Ekonomi dan bisnis universitas hasanuddin,
- Ihsanti, (2014), Emilda. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD kab. Lima Puluh Kota. Artikel. Universitas Negeri Padang,
- Ikhtisar hasil pemeriksaan semester I tahun 2019. www.bpk.go.id
- Rialdy, N., Alpi, M. F., Purnama, N.I, & Januri (2021). *Model Pengukuran Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*; Pendekatan Partial Least Square (PLS) – SEM Analisys, Jurnal Akuntansi dan Pajak 21 (2) 432-442, doi:<https://dx.doi.org/10.29040/jap.v2i2.1514>
- Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta,
- Supomo, Bambang dan Nur Indrianto. (2013), *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Fakultas Ekonomi & Bisnis UGM. Yogyakarta,
- Syam, Hasnidar. (2015), *Pengaruh kompetensi dan pemanfaatan teknologi terhadap nilai informasi Dengan sistem pengendalian intern sebagai variable intervening (studi pada pemerintah kabupaten pinrang)*. Tesis. Makassar: Fakultas Ekonomi dan bisnis universitas hasanuddin
- Syarifuddin, Akhmad. (2014), *Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Peran Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemkab Kebumen)*. Jurnal Fokus Bisnis Vol. 14 NO.02
- Trisaputra, Andry. (2013), *Pengaruh Pemanfatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiri Pemerintah Prov. Sumatra Barat*. Skripsi Universitas Negeri Padang
- Riedy Riandani. (2017), *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, DAN Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Tabel IV.1 Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	44	73.3	73.3	73.3
perempuan	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Tabel IV.2 Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-35 tahun	27	45.0	45.0	45.0
36-45 tahun	29	48.3	48.3	93.3
> 45 tahun	4	6.7	6.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Tabel IV.3 Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	18	30.0	30.0	30.0
Strata	42	70.0	70.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Tabel IV.4 Lama Kerja Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 tahun	17	28.3	28.3	28.3
5-10 tahun	27	45.0	45.0	73.3
> 10 tahun	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

x11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.7	1.7	1.7
KS	4	6.7	6.7	8.3
S	39	65.0	65.0	73.3
SS	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

x12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	10	16.7	16.7	16.7
S	32	53.3	53.3	70.0
SS	18	30.0	30.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

x13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	8	13.3	13.3	13.3
S	32	53.3	53.3	66.7
SS	20	33.3	33.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

x14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	5	8.3	8.3	8.3
S	37	61.7	61.7	70.0
SS	18	30.0	30.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

x15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	2	3.3	3.3	3.3
S	42	70.0	70.0	73.3
SS	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

x16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	4	6.7	6.7	6.7
S	40	66.7	66.7	73.3
SS	16	26.7	26.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

x17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	14	23.3	23.3	23.3
S	33	55.0	55.0	78.3
SS	13	21.7	21.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

x21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	5	8.3	8.3	8.3
S	31	51.7	51.7	60.0
SS	24	40.0	40.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

\

x22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3.3	3.3	3.3
	KS	9	15.0	15.0	18.3
	S	34	56.7	56.7	75.0
	SS	15	25.0	25.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.3	3.3	3.3
	TS	2	3.3	3.3	6.7
	KS	20	33.3	33.3	40.0
	S	20	33.3	33.3	73.3
	SS	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	8.3	8.3	8.3
	TS	2	3.3	3.3	11.7
	KS	21	35.0	35.0	46.7
	S	26	43.3	43.3	90.0
	SS	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	6.7	6.7	6.7
	TS	3	5.0	5.0	11.7
	KS	15	25.0	25.0	36.7

S	27	45.0	45.0	81.7
SS	11	18.3	18.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

x26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	3.3	3.3	3.3
	TS	2	3.3	3.3	6.7
	KS	7	11.7	11.7	18.3
	S	32	53.3	53.3	71.7
	SS	17	28.3	28.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.0	5.0	5.0
	KS	7	11.7	11.7	16.7
	S	32	53.3	53.3	70.0
	SS	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	KS	4	6.7	6.7	8.3
	S	39	65.0	65.0	73.3
	SS	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.0	5.0	5.0
	KS	9	15.0	15.0	20.0
	S	34	56.7	56.7	76.7
	SS	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.7	1.7	1.7
	TS	2	3.3	3.3	5.0
	KS	10	16.7	16.7	21.7
	S	28	46.7	46.7	68.3
	SS	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.0	5.0	5.0
	KS	20	33.3	33.3	38.3
	S	23	38.3	38.3	76.7
	SS	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.7	1.7	1.7
	TS	7	11.7	11.7	13.3
	KS	16	26.7	26.7	40.0
	S	27	45.0	45.0	85.0
	SS	9	15.0	15.0	100.0

x36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.7	1.7	1.7
	TS	7	11.7	11.7	13.3
	KS	16	26.7	26.7	40.0
	S	27	45.0	45.0	85.0
	SS	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	8.3	8.3	8.3
	S	37	61.7	61.7	70.0
	SS	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x38

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3.3	3.3	3.3
	S	42	70.0	70.0	73.3
	SS	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

x39

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	6.7	6.7	6.7
	S	40	66.7	66.7	73.3
	SS	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	KS	4	6.7	6.7	8.3
	S	39	65.0	65.0	73.3
	SS	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.0	5.0	5.0
	KS	9	15.0	15.0	20.0
	S	34	56.7	56.7	76.7
	SS	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.7	1.7	1.7
	TS	2	3.3	3.3	5.0
	KS	10	16.7	16.7	21.7
	S	28	46.7	46.7	68.3
	SS	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.0	5.0	5.0
	KS	20	33.3	33.3	38.3
	S	23	38.3	38.3	76.7
	SS	14	23.3	23.3	100.0

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	5.0	5.0	5.0
	KS	20	33.3	33.3	38.3
	S	23	38.3	38.3	76.7
	SS	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.7	1.7	1.7
	TS	7	11.7	11.7	13.3
	KS	16	26.7	26.7	40.0
	S	27	45.0	45.0	85.0
	SS	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	5	8.3	8.3	8.3
	S	37	61.7	61.7	70.0
	SS	18	30.0	30.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3.3	3.3	3.3
	S	42	70.0	70.0	73.3
	SS	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	4	6.7	6.7	6.7
	S	40	66.7	66.7	73.3
	SS	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.7	1.7	1.7
	KS	4	6.7	6.7	8.3
	S	39	65.0	65.0	73.3
	SS	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	kualitas laporan keuangan
y1	Pearson Correlation	1	.006	.354*	-.128	.058	.322*	.257*	.151	1.000**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.964	.006	.329	.657	.012	.047	.248	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
y2	Pearson Correlation	.006	1	.175	.149	-.056	.309*	.186	-.371*	.006	.532**
	Sig. (2-tailed)	.964		.180	.257	.671	.016	.154	.004	.964	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
y3	Pearson Correlation	.354**	-.175	1	.188	-.045	-.080	-.018	-.014	.354**	.229

	Sig. (2-tailed)	.006	.180		.151	.734	.544	.892	.915	.006	.079
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
y4	Pearson Correlation	-.128	.149	.188	1	-.100	.020	-.087	-.094	-.128	.289*
	Sig. (2-tailed)	.329	.257	.151		.445	.878	.510	.476	.329	.025
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
y5	Pearson Correlation	.058	-.056	-.045	.100	1	.037	.238	.158	.058	.385**
	Sig. (2-tailed)	.657	.671	.734	.445		.780	.068	.228	.657	.002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
y6	Pearson Correlation	.322*	.309*	-.080	.020	.037	1	.462*	.499*	.322*	.611**
	Sig. (2-tailed)	.012	.016	.544	.878	.780		.000	.000	.012	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
y7	Pearson Correlation	.257*	.186	-.018	.087	.238	.462*	1	.696*	.257*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.047	.154	.892	.510	.068	.000		.000	.047	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
y8	Pearson Correlation	.151	.371*	-.014	.094	.158	.499*	.696*	1	.151	.615**
	Sig. (2-tailed)	.248	.004	.915	.476	.228	.000	.000		.248	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
y9	Pearson Correlation	1.000**	.006	.354*	.128	.058	.322*	.257*	.151	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.964	.006	.329	.657	.012	.047	.248		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
kualitas laporan keuangan	Pearson Correlati	.655**	.532*	.229	.289*	.385*	.611*	.625*	.615*	.655**	1

n		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.079	.025	.002	.000	.000	.000	.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	Sistem pengendalian Internal
x31	Pearson Correlation	1	.064	.002	.224	.100	.000	.034	.179	.039	.409
	Sig. (2-tailed)		.626	.986	.086	.446	1.000	.798	.170	.765	.108
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x32	Pearson Correlation	.064	1	.006	.354	.128	.058	.322	.257	.151	.430
	Sig. (2-tailed)		.626		.964	.006	.329	.657	.012	.047	.248
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x33	Pearson Correlation	.002	.006	1	.175	.149	.056	.309	.186	.371	.567**
	Sig. (2-tailed)		.986	.964		.180	.257	.671	.016	.154	.004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x34	Pearson Correlation	.224	.354	.175	1	.188	.045	.080	.018	.014	.460*
	Sig. (2-tailed)		.086	.006	.180		.151	.734	.544	.892	.915
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x35	Pearson Correlation	.100	.128	.149	.188	1	.100	.020	.087	.094	.568**

		Sig. (2-tailed)	.446	.329	.257	.151		.445	.878	.510	.476		.004
		N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x36	Pearson Correlation	.000	.058	.056	.045	.100		1	.037	.238	.158		.596**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.657	.671	.734	.445		.780	.068	.228			.002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x37	Pearson Correlation	.034	.322*	.309*	.080		.020	.037		1	.462**	.499**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.798	.012	.016	.544	.878	.780		.000	.000			.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x38	Pearson Correlation	.179	.257*	.186	.018	.087		.238	.462**		1	.696**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.170	.047	.154	.892	.510	.068		.000	.000			.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x39	Pearson Correlation	.039	.151	.371**	.014	.094		.158	.499**	.696**		1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.765	.248	.004	.915	.476	.228		.000	.000			.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Sistem pengendalian Internal	Pearson Correlation	.409	.430	.567**	.460*	.568**	.596**	.586**	.552**	.608**			1
	Sig. (2-tailed)	.108	.077	.000	.045	.004	.002		.000	.000			.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		x21	x22	x23	x24	x25	x26	pemanfaatan teknologi informasi
x21	Pearson Correlation	1	.050	-.043	-.033	-.104	-.059	.360
	Sig. (2-tailed)		.702	.746	.802	.431	.654	.222
	N	60	60	60	60	60	60	60
x22	Pearson Correlation	.050	1	.172	-.088	.147	.350**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.702		.188	.505	.263	.006	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x23	Pearson Correlation	-.043	.172	1	.336**	.046	.129	.610**
	Sig. (2-tailed)	.746	.188		.009	.727	.325	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x24	Pearson Correlation	-.033	-.088	.336**	1	.198	-.163	.503**
	Sig. (2-tailed)	.802	.505	.009		.129	.212	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x25	Pearson Correlation	-.104	.147	.046	.198	1	.157	.567**
	Sig. (2-tailed)	.431	.263	.727	.129		.232	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x26	Pearson Correlation	-.059	.350**	.129	-.163	.157	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.654	.006	.325	.212	.232		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
pemanfaatan teknologi informasi	Pearson Correlation	.360	.504**	.610**	.503**	.567**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.222	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	kompetensi SDM
x11	Pearson Correlation		1	.516**	.209	.322*	.257*	.151	.210
	Sig. (2-tailed)			.000	.109	.012	.047	.248	.107
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
x12	Pearson Correlation	.516**	1	.206	.355**	.157	.340**	.413**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.115	.005	.230	.008	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
x13	Pearson Correlation	.209	.206		1	.721**	.216	.311*	.046
	Sig. (2-tailed)	.109	.115			.000	.097	.016	.729
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
x14	Pearson Correlation	.322*	.355**	.721**		1	.462**	.499**	.309*
	Sig. (2-tailed)	.012	.005	.000			.000	.000	.016
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
x15	Pearson Correlation	.257*	.157	.216	.462**		1	.696**	.212
	Sig. (2-tailed)	.047	.230	.097	.000			.000	.103
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
x16	Pearson Correlation	.151	.340**	.311*	.499**	.696**		1	.239
	Sig. (2-tailed)	.248	.008	.016	.000	.000			.066
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
x17	Pearson Correlation	.210	.413**	.046	.309*	.212	.239	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.107	.001	.729	.016	.103	.066		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
kompetensi SDM	Pearson Correlation	.597**	.683**	.602**	.803**	.618**	.681**	.557**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	60	60	60	60	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	9

Tabel 4.15 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89327106
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.574
Asymp. Sig. (2-tailed)		.896
a. Test distribution is Normal.		

Tabel IV.16 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
kompetensi SDM	.632	1.583
pemanfaatan teknologi informasi	.994	1.006
Sistem pengendalian Internal	.631	1.585

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Tabel 4.17 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.343	1.143		.300	.765
kompetensi SDM	8.525E-5	.032	.000	.003	.998
pemanfaatan teknologi informasi	-.004	.027	-.022	.165	.870
Kualitas Laporan Keuangan	.013	.034	.064	.381	.705

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel IV.18 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.490	1.932		-.253	.801
	kompetensi SDM	.233	.055	.230	4.270	.000
	pemanfaatan teknologi informasi	.024	.045	.022	2.519	.006
	Sistem pengendalian Internal	.844	.058	.791	7.675	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Tabel IV. 17 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.407	3.491		4.413	.000
	kompetensi SDM	.718	.095	.709	7.568	.000
	pemanfaatan teknologi informasi	.004	.099	.004	3.039	.009

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Tabel IV.18 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.348	1.957		2.222	.030
	kompetensi SDM	-.101	.065	-.106	-1.550	.127
	pemanfaatan teknologi informasi	.029	.048	.029	.602	.549
	kualitas laporan keuangan	.940	.064	1.003	14.675	.000

a. Dependent Variable: Sistem pengendalian Internal

Tabel IV.19 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.485	2.00057

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan teknologi
informasi, kompetensi SDM

Tabel 4.20 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.875	7.078		.988	.327
kompetensi SDM	.480	.585	.375	3.649	.000
Sistem pengendalian Internal	.444	.478	.323	2.719	.011
moderating 1	.317	.016	.964	2.050	.032

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Tabel 4.21 Coefficients^a Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.492	17.855		.588	.559
pemanfaatan teknologi informasi	.437	.766	.413	3.571	.001
Sistem pengendalian Internal	.731	.481	.685	4.518	.000
moderating 2	.011	.021	.480	4.547	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL
MODERATING**

(Studi Empiris pada SKP D Pemerintah Daerah di kota Medan)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth :

Bapak / Ibu Responden

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas Akhir/Skripsi demi memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Jurusan Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Maka dengan segala kerendahan hati saya memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk tanggapan terhadap beberapa pernyataan yang tersedia dalam kuesioner ini mengenai topik **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating.”** Adapun pengumpulan data dari kuesioner ini semata-mata hanya digunakan untuk keperluan akademis dan penelitian guna menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Data dalam kuesioner ini akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

Kesedian dan kerjasama yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini. Selain itu , jawaban yang Bapak/Ibu berikan juga merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi penulis pada khususnya dan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar pada Umumnya.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu / Saudara/I yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Medan, Oktober 2021

Ella Fadhillah

KUESIONER PENELITIAN

A. DATA IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama
(boleh
tidak diisi)
2. Nama SKPD :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Umur tahun
5. Pendidikan Terakhir : SMU/SMK D3 D4
S1 S2 S3
6. Jabatan : Kasubag Keuangan Bendahara
7. Lama Bekerja : <1 Tahun 1-5 Tahun 5-10 Tahun >10

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Adapun petunjuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternatif jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut :

Simbol	Kategori	Bobot	Nilai
SS	Sangat Setuju	5	
S	Setuju	4	
R	Ragu/Netral	3	
TS	Tidak Setuju	2	
STS	Sangat Tidak Setuju	1	

I. KOMPETENSI SDM (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
5	4	3	2	1		
1	Pegawai yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.					
2	SKPD memiliki sumber daya manusia yang mampu menyusun LKPD sesuai Standar Akuntansi.					
3	Memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis transaksi dan mengolah laporan keuangan					
4	Logika akuntansi digunakan untuk menganalisis transaksi dalam penyajian laporan keuangan					
5	Laporan keuangan disajikan sesuai dengan siklus dan periode akuntansi					
6	Memiliki pemahaman tentang struktur organisasi tempat kerja					
7	Pegawai Subbagian akuntansi/keuangan memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi.					

II. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
5	4	3	2	1		
\1	Sub bagian keuangan/akuntansi memiliki komputer					

	dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugas.				
2	Jaringan internet telah dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.				
3	Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.				
4	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.				
5	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi				
6	Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi didukung ketersediaan perangkat keras keras (komputer) dan perangkat lunak (software) yang digunakan.				

III. Sistem pengendalian intern (X3)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
5	4	3	2	1		
1	Organisasi telah memberikan kejelasan tentang wewenang dan tanggungjawab kepada sub bagian keuangan/ akuntansi					
2	Organisasi telah melakukan evaluasi dan penyesuaian periodik terhadap struktur organisasi dan menempatkan pegawai sesuai dengan bidangnya					
3	Organisasi telah menyelenggarakan pelatihan dan pembimbingan untuk membantu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pekerjaanya					
4	Organisasi telah menyusun dan menerapkan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia					
5	Organisasi memiliki mekanisme untuk mengantisipasi dan mengatasi resiko yang muncul dalam organisasi					
6	Dalam organisasi suatu transaksi akan dicatat apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang sah dan lengkap.					
7	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi.					
8	Organisasi telah melakukan pencegahan dan minimalisasi					

	potensi kerusakan dan terhentinya operasi komputer antara lain melalui penggunaan prosedur <i>back-up</i> data dan program, penyimpanan <i>back-up</i> data di tempat lain, dan pemeliharaan perangkat keras.					
9	Dalam pengelolaan keuangan organisasi dilakukan evaluasi oleh inspektorat dan BPK					

IV. Kualitas laporan keuangan (Y1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Laporan keuangan menyediakan informasi yang menegaskan dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu					
2	Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang					
3	Penyusunan laporan keuangan tepat waktu sesuai periode akuntansi					
4	Laporan keuangan disediakan secara lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan					
5	Informasi dalam laporan keuangan disajikan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya disajikan					
6	Informasi dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila diuji oleh pihak yang berbeda akan menunjukkan simpulan yang sama					
7	Informasi dalam laporan keuangan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu					
8	Laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
9	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku					

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1531/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 29 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ella Fadhilla
N P M : 1705170270
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan
Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan
Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating (Studi
Empiris Pada SKPD Pemerintah Daerah di Kota Medan)

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa
Daluarsa tanggal : **01 Juli 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Dzulqa'dah 1442 H
01 Juli 2021 M



Tembusan :

1. Pertinggal.



PEMERINTAH KOTA MEDAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

5

SURAT REKOMENDASI RISET

NOMOR : 070/2679/Balitbang/2021

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: 1528/II.3-AU/UMSU-05/F/2021. Tanggal: 01 Juli 2021. Hal: Izin Riset Pendahuluan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Riset Kepada :

Nama : **Ella Fadhillah.**
NPM : 1705170270.
Prodi : Akuntansi.
Lokasi : **Sebagaimana Pada Daftar Terlampir.**
Judul : "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Daerah Di Kota Medan)".
Lamanya : 12 Juli s/d 12 Agustus.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambarnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 08 Juli 2021

Atas Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,



Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Sebagaimana Pada Daftar Terlampir.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Pertinggal.

DAFTAR : LOKASI RISET
SURAT REKOMENDASI RISET
NOMOR : 070/2673/Balitbang/2020

No.	Nama OPD
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Medan
2.	Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan
3.	Dinas Pendidikan Kota Medan
4.	Dinas Kesehatan Kota Medan
5.	Dinas Sosial Kota Medan
6.	Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan
7.	Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan
8.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Medan
9.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan
10.	Dinas Perhubungan Kota Medan
11.	Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Medan
12.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan
13.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Medan
14.	Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan
15.	Dinas Perindustrian Kota Medan
16.	Dinas Perdagangan Kota Medan
17.	Kecamatan Medan Marelan Kota Medan
18.	Kecamatan Medan Deli Kota Medan
19.	Kecamatan Medan Timur Kota Medan
20.	Kecamatan Medan Selayang Kota Medan
21.	Kecamatan Medan Petisah Kota Medan
22.	Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan
23.	Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
24.	Kecamatan Medan Kota Medan
25.	Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan
26.	Kecamatan Medan Baru Kota Medan
27.	Kecamatan Medan Belawan Kota Medan
28.	Kecamatan Medan Polonia Kota Medan
29.	Kecamatan Medan Maimun Kota Medan
30.	Kecamatan Amplas Kota Medan

Dikeluarkan di : Medan.

Pada Tanggal : 08 Juli 2021



NIP. 19661208 198603 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Ella Fadhilla
Tempat/Tgl Lahir : Belawan, 10 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : Pertama dari tiga bersaudara
No Telepon : 0812-6036-8246
Email : ellafadhilla1999@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Amrizal
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Endang Sri Wardani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kampung Jambur Lk. 34 Medan
No. Telepon : 0852-7091-7004

III. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 064998 Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 38 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 16 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara